

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta penyelesaian dalam pembuatan Film Animasi 2D “Piranha” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya film animasi PIRANHA, maka media untuk penyampaian informasi yang mendidik dapat dikemas lebih menarik dan mudah dipahami dalam penyampaian.
2. Dari hasil uji kelayakan menggunakan metode kuisioner yang terdiri dari 15 penonton, sebagian besar responden menyatakan bahwa film ini cukup mendidik dan menghibur, sangat layak ditonton dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan yang baik.
3. Pesan alam film ini adalah akibat keserakahannya sendiri membuat dirinya terperangkap.

5.2 Saran

Berkaitan dengan banyaknya kendala dan kekurangan pada saat proses pembuatan film animasi "Piranha", perlu diusulkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Perlu banyak latihan sangat penting dalam menyelesaikan film yang lebih berkualitas.
2. Film kartun lebih baik diselesaikan oleh tim atau tidak sendirian agar hasil lebih maksimal. Pembagian pekerjaan sangat diperlukan untuk mengatur ketepatan waktu agar pengerjaan film lebih cepat selesai.
3. Penempatan ekspresi setiap karakter lebih disesuaikan
4. Memperbanyak menonton film animasi sangat penting untuk menambah referensi.
5. Gerkan animasi kurang halus dan masih perlu banyak pengembangan karena penulis kurang menguasai teknik pembuatan gerak yang berbeda.
6. Pembuatan film animasi sebaiknya dilakukan sesuai kemampuan yang dimiliki